

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penerapan yang mengeksplorasi suatu masalah atau fenomena dengan batasan terperinci, memiliki pengambilan data mendalam dan menyatakan berbagai sumber informasi.

B. Subjek Study kasus

Partisipan yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa DIII keperawatan khususnya remaja putri di asrama putri STIKes Muhammadiyah Pringsewu.

C. Definisi Operasional

Tabel 3.1
Definisi Operasional

Variable	Batasan istilah	Cara ukur	AlatUkur
Perilaku SADARI	Suatu cara yang efektif untuk mendeteksi sedini mungkin adanya benjolan pada payudara ketika wanita mencapai usia reproduksi	Wawancara, Observasi	Kuisisioner
Edukasi SADARI	Pendidikan kesehatan tentang cara SADARI	SAP, Leaflet	Penkes

D. Kriteria Partisipan

1. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sample (Notoadmojo, 2010).

Kriteria inklusi dalam penelitian studi kasus ini yaitu:

- a. Bersedia menjadi responden
- b. Remaja yang berusia 18 - 22 tahun
- c. Remaja yang belum memahami tentang SADARI
- d. Remaja setelah masa haid hari ke 7-10
- e. Mahasiswa remaja DIII keperawatan yang berada di asrama putri STIKes Muhammadiyah Pringsewu

2. Kriteria eklusi

Kriteria eklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sample (Notoadmojo, 2010).

Kriteria eklusi dalam penelitian studi kasus ini adalah subjek yang sedang dalam masa haid dan subjek penelitian yang drop out atau yang tidak bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

E. Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di asrama putri STIKes Muhammadiyah Pringsewu Lampung selama 4 kali pada bulan Juni-Juli tahun 2019.

F. Instrumen penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian pemeriksaan payudara sendiri SADARI adalah leaflet, pedoman wawancara, lembar observasi sebagai alat pengukuran data, kuesioner, SOP, yang digunakan dari penelitian, yang dilakukan di asrama putri STIKes Muhammadiyah Pringsewu Lampung tahun 2019.

G. Pengumpulan data

Metode pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan

1. Wawancara

Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara berintraksi, bertanya dan mendengarkan apa yang disampaikan secara lisan oleh responden atau partisipan. Hasil anamnesa berisi tentang diri klien, sumber data dari klien.

2. Pendidikankesehatan

Mengetahui suatu tindakan dalam penelitian ini menggunakan alat, SAP, leaflet dan pendidikan kesehatan (penkes).

3. Observasi

Mengetahui suatu tindakan atau cara pemeriksaan payudara yang dilakukan oleh responden, memberikan pendidikan kesehatan dengan demonstrasi SADARI.

H. Analisa data

Definisi analisa data :

1. Pengumpulan data

Data yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Hasil tulis dalam bentuk catatan lapangan, kemudian disalin dalam bentuk transip(catatan terstruktur).

2. Mereduksi data

Data dari hasil wawancara yang dikumpulkan dalam bentuk catatan lapangan dibuat dalam bentuk transkrip dan dikelompokkan menjadi data subjektif dan objektif, dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnosis kemudian dibandingkan

3. Penyajian data

Penyajian data dapat dilakukan menggunakan tabel, gambar, bagan maupun naratif. Kerahasiaan pasien dijaga dengan membuat nama inisial dalam identitas klien.

4. Kesimpulan

Data dari hasil penelitian yang disajikan, kemudian akan dibahas dan dibandingkan pada hasil penelitian terdahulu secara teori dengan perilaku kesehatan.

I. Etik Penelitian

Etika yang mendasari study kasus, terdiri dari :

1. *Informend consent* (persetujuan menjadi klien) yaitu persetujuan untuk berpartisipasi menjadi subjek penelitian setelah mendapatkan penjelasan yang lengkap dan terbuka dari peneliti tentang keseluruhan pelaksanaan penelitian

Peneliti melakukan beberapa hal berhubungan dengan *informend consent* antara lain :

- a. Mempersiapkan formulir persetujuan yang akan ditanda tangani oleh subjek penelitian. Isi formulir *informend consent* mencakup :

- 1) Penjelasan tentang judul penelitian, tujuan dan manfaat penelitian
 - 2) Permintaan kepada subjek untuk berpartisipasi dalam penelitian
 - 3) Penjelasan prosedur penelitian
 - 4) Gambaran tentang resiko dan ketidak nyamanan selama penelitian
 - 5) Penjelasan tentang keuntungan yang didapat dengan berpartisipasi sebagai subjek penelitian
 - 6) Penjelasan tentang jaminan kerahasiaan dan anonimitas
 - 7) Hak untuk mengundur diri dari ke ikut sertaan sebagai subek penelitian, kapan pun sesuai dengan keingin subjek
 - 8) Persetujuan peneliti untuk memberi informasi yang jujur terkait dengan prosedur penelitian
- b. Memberikan penjelasan langsung kepada subje mencakup seluruh penjelasan yang diperlukan untuk memperjelas subje tentang pelaksanaan penelitian
- c. Memberikan kesempatan kepada subjek untuk bertanya tentang aspek-aspek yang belum dipahami dari penjelasan peneliti dan menjawab seluruh pertanyaan subjek dengan terbuka
- d. Memberikan waktu yang cukup kepada subjek untuk menentukan pilihan mengikuti atau menolak ikut serta sebagai subjek penelitian
- e. Meminta subjek untuk menandatangani formulir *informend consent* jika dia menyetujui ikut serta dalam penelitian
- (Dharma, 2011).

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Peneliti tidak akan menampilkan informasi mengenai nama dan alamat asal responden dalam kuisisioner maupun alat ukur apapun untuk menjaga anonimitas dan kerahasiaan identitas subjek. Oleh karena itu peneliti menggunakan kordigresponden (Dharma,2011). Penulis hanya menuliskan nama menggunakan inisial.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Manusia sebagai objek penelitian memiliki privasi dan hak asasi untuk mendapatkan kerahasiaan informasi. Namun tidak bisa dipungkiri bahwa peneliti menyebabkan keterbukaan informasi tentang subjek. Sehingga peneliti perlu merahasiakan berbagai informasi yang menyangkut privasi subje yang tidak ingin identitas dan segala informasi tentang dirinya diketahui orang lain. Prinsip ini dapat diterapkan dengan cara meniadakan identitas seperti nama dan alamat subje kemudian diganti dengan kode tertentu. Dengan demikian segala informasi yang menyangkut identitas subjek klien tidak terekspos secara luas (Dharma,2011). Peneliti akan menetapkan salam terapeutic dengan bina hubungan saling percaya untuk mendapatkan informasi mengenai klien tetapi tetap menjaga privasinya agar tidak diketahui orang lain.

4. *Non maleficience*

Mengandung makna bahwa setiap peneliti harus mempertimbangkan manfaat sebesar-besarnya bagi subje penelitian dan populasi dimana hasil penelitian akan diterapkan (beneficience) kemudian meminimalisir resiko

atau dampak yang merugikan bagi peneliti (Dharma,2011). Manfaat yang didapatkan oleh peneliti ini dengan mendapatkan 2 partisipan sesuai kriteria, sedangkan pada partisipan dapat menambah informasi tentang cara deteksi dini dengan (SADARI).

5. *Justice* (keadilan)

Keterbukaan dalam penelitian ini mengandung makna bahwa peneliti melakukan secara jujur, tepat, dermat, hati-hati dan dilakukan secara profesional. Dalam hal ini kedua partisipan diberlakukan sama dengan melakukan tindakan keperawatan edukasi deteksi dini kanker payudara ataupun tindakan keperawatan lainnya

6. *Beneficiency*

Berbuat baik kepada klien dengan memaksimalkan manfaat dan meminimalkan resiko

7. *Self determinan*

Menghormati otonom yang mempersyaratkan bahwa manusia yang menalar pilihan pribadinya harus diperlakukan dengan menghormati kemampuan untuk mengambil keputusan mandiri (hanafiah & amir, 2012). Peneliti akan memberikan hak otonom pada klien mengenai persetujuan tentang tindakan keperawatan yang akan diberikan oleh peneliti dengan menggunakan informed consent

J. Jalannya Penelitian

Langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian

1. Langkah persiapan
 - a. Mengajukan permohonan izin pelaksanaan penelitian pada institusi pendidikan STIKes Muhammadiyah Pringsewu Program Diploma Keperawatan.
 - b. Menyerahkan permohonan izin yang diperoleh ketempat penelitian kepada Ketua Asrama Putri STIKes Muhammadiyah Pringsewu
2. Langkah pelaksanaan
 - a. Menyerahkan surat izin dan tanggal penelitian.
 - b. Menjelaskan tentang informasi hal-hal yang berkaitan dengan dengan penelitian.
 - c. Setelah data terkumpul selanjutnya dilakukan pengolahan data dan analisa data, hasil pengolahan dan analisis data dirumuskan kesimpulan penelitian, kemudian data disajikan dalam bentuk table.